

## **Hubungan antara Komitmen Beragama Islam dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan *Sales Consultant Master* di *Bunker Cv. Rabbani Asysa Dipatiukur***

Relation between Islamic Religious Commitment Withal Organization Commitment Toward Sales Consultant Master Employee in Bunker CV Rabbani Asysa Dipatiukur

<sup>1</sup>Abu Bakar Ashiddiq, <sup>2</sup>Agus Sofyandi Kahfi,

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>abubakar0102@gmail.com, <sup>2</sup>email agussofyandikahfi@yahoo.co.id

**Abstract.** Sales Consultant Master in bunker CV. Rabbani Asysa Dipatiukur not only be in charge for offering a product, but also maintaining safety of a product, tidying up product display so it can be artistic, take down availability of a product, write down sold out product along mastering another skill such as cash register. However, Salary that given by the company deemed not appropriate as they wish, role ambiguity when work, and also did not provide clear career path system. But, every employee still willing to work actively because CV Rabbani Asysa Dipatiukur are company that compliant Islam religion along applying into employee daily activity. This research purposes is to find out level of Relation Between Islamic Religious Commitment Withal Organization Commitment Toward Sales Consultant Master Employee In Bunker CV Rabbani Asysa Dipatiukur. Amount 14 employee were research used for applying population study. Validity test utilize construct validity under way used try out. Measuring instrument for Islamic Religious Commitment using scale, referring to Glock and Strack Theory that has been modify by Agus Sofyandi Kahfi. While organization commitment reffer from Mowday, Porter and Steers theory. Based on calculation the results obtain colleration number 0,606 which include into high colleration and also can be say there is positive relation between Islamic Religious Commitment Withal Organization Commitment Toward Sales Consultant Master Employee In Bunker CV Rabbani Asysa Dipatiukur.

**Keyword :** Islamic Religious Commitment, Organization Commitment, Sales

**Abstrak.** *Sales Consultant Master* di *bunker CV. Rabbani Asysa dipatiukur* bukan hanya bertugas untuk menawarkan produk, tetapi juga harus menjaga keamanan produk, merapihkan *display* agar terlihat artistik, mencatat ketersediaan produk, mencatat produk terjual serta harus menguasai keterampilan dibagian lain seperti kasir. Meskipun demikian, *salary* yang diberikan perusahaan dirasa belum sesuai harapan, adanya ambiguitas peran ketika bekerja, serta sistem jenjang karir untuk *sales* belum jelas. Namun karyawan tetap mau aktif bekerja karena CV. Rabbani Asysa adalah perusahaan yang berlandaskan ajaran agama islam serta mengaplikasikan ajaran tersebut kedalam program sehari-hari karyawannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan derajat hubungan antara komitmen beragama islam dengan komitmen organisasi pada karyawan *sales consultant master* di *bunker CV. Rabbani Asysa dipaitukur*. penelitian ini menggunakan studi populasi berjumlah 14 orang. Uji validitas menggunakan validitas *construct* dengan cara *try out* terpakai. Alat ukur komitmen beragama Islam yang digunakan berbentuk skala, mengacu pada teori **Glock and Strak** yang telah dimodifikasi oleh **Agus Sofyandi Kahfi**. Sedangkan untuk komitmen organisasi mengacu pada teori dari **Mowday, Porter & Steers**. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka korelasi sebesar 0,606 yang termasuk dalam korelasi tinggi dan dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif antara komitmen beragama islam dengan komitmen organisasi di *bunker CV. Rabbni Asysa dipatiukur*.

**Kata Kunci :** Komitmen Beragama Islam, Komitmen Organisasi, Sales

## A. Pendahuluan

CV. Rabbani Asysa adalah perusahaan *garment* yang bergerak dalam bidang *retail* busana muslim. Produk andalan perusahaan ini berupa kerudung instan dan memiliki produk lain yang juga telah dikembangkan yaitu busana muslim seperti kemko, tunik, kastun, serta perlengkapan lain seperti ciput dan aksesoris. Perusahaan ini telah berdiri selama 21 tahun dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang telah diraih oleh CV. Rabbani Asysa, antara lain seperti sebagai “Merk Terpopuler Kategori Pakaian Muslim” versi Indometrik pada tahun 2010 dan juga sebagai “*Franchise TOP Of Mind*” dalam kategori : Busana Muslim pada tahun 2012.

Perusahaan ini memiliki visi dan misi serta nilai sebagai penunjang dan acuan karyawan ketika bekerja. Perusahaan ini memiliki dua macam visi, yaitu visi *global* dan visi spesifik. Visi *Global* perusahaan sendiri terbagi kedalam tiga kategori, diantaranya ada *Long term vision* yaitu Berjumpa dengan *Allah* di Surga *Firdaus*, *Middle term vision* untuk membangun peradaban kerudung dunia pada tahun 2020 serta *Short term vision* yaitu *Be a Profesional Mujahid*. Kemudian perusahaan menspesifikasikan visinya yaitu “Menjadi Perusahaan Kerudung Terbaik dan Terbesar di Dunia Tahun 2020”. Perusahaan ini memiliki 202 toko cabang yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah toko cabang *Bunker* yang terletak di jalan Dipatukur. Istilah *Bunker* digunakan oleh perusahaan untuk cabang toko berskala besar. Posisi yang terdapat di *bunker* ini salah satunya adalah *Sales Consultant Master*.

*Sales Consultant Master* adalah bagian yang berinteraksi langsung dengan konsumen. *Sales Consultant Master* yang bekerja di *Bunker* ini berjumlah 17 orang dan 3 diantaranya baru bekerja selama kurang dari 6 bulan. *job description Sales Consultant Master* adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, memeriksa *stock* fisik barang setiap hari, menjaga keamanan barang dagangan, memeriksa dan mengontrol barang yang masuk, mempelajari dan mengenali barang sesuai *supplier*-nya memajang barang sesuai *FIFO (first in first out)*, memeriksa dan mencatat barang yang kosong atau *stock* minimum setiap hari dan menyerahkan data tersebut kepada kantor pusat, mencatat transaksi penjualan pada nota penjualan, membersihkan dan merapikan barang dagangan dan inventaris yang ada serta melakukan koordinasi harian. selain itu karyawan harus siap menggantikan posisi lain seperti kasir, ataupun harus siap bekerja di *counter* lain yang sedang ramai. Namun dari banyaknya tugas dan tanggung jawab yang dibarengi dengan keadaan kurangnya sumber tenaga kerja tersebut, diakui tidak diimbangi dengan kesejahteraan yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan *sales consultant master*, dikatakan bahwa *Salary* yang diberikan oleh perusahaan belum sesuai dengan apa yang diharapkan serta jika terdapat *Sales Consultant Master* yang lembur maka akan diberikan *salary* tambahan, namun tidak begitu besar. Selain itu, jenjang karir yang ada belum untuk *sales* juga belum jelas sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada *Store Manager* diakui bahwa Kondisi kekurangan tenaga kerja dan banyaknya tuntutan tersebut berdampak pada turunnya pendapatan *bunker* hingga mencapai 20%. Dampak yang paling terlihat juga ketika banyak konsumen yang berkunjung, namun tidak ada yang melayani dan juga ketika konsumen harus menunggu untuk dilayani ketika memilih dan menanyakan suatu produk. Keadaan tersebut sering membuat konsumen keluar tanpa membeli produk.

Masalah yang sedang dialami *Sales Consultant Master* tidak semata-mata

membuat naiknya *turnover*. Hingga saat ini masih terdapat 14 karyawan yang memiliki masa kerja 9 bulan lebih dan masih bertahan di *Bunker*. Berdasarkan wawancara kepada sedikitnya 5 karyawan yang ada, mengatakan bahwa mereka merasa nyaman bekerja disini dan bangga bekerja diperusahaan ini, hal tersersbut karena terfasilitasinya aktifitas ibadah dan nilai-nilai perusahaan yang dirasakan sangat sesuai dengan apa yang dipegang oleh setiap karyawan. Jika dilihat dari fenomena dan alasan yang diberikan, hal ini mengindikasikan komitmen karyawan kepada perusahaan seperti yang dikatakan oleh **Mowday, Porter, dan Steers (1982)** yang mendefinisikan komitmen organisasi sebagai identifikasi dan keterlibatan yang relatif kuat dari individu dalam suatu organisasi.

Berkaitan dengan komitmen *Sales Consultant Master* kepada CV. Rabbani Asysa, mereka merasa nyaman karena nilai dan program perusahaan yang bertujuan lebih ke arah keagamaan. 5 orang *Sales Consultant Master* yang diwawancarai sebelumnya pernah bekerja diperusahaan yang secara *salary* bisa dikatakan lebih daripada pekerjaan saat ini. Namun, ketika nilai dan tujuan dalam perusahaan tidak sesuai, hal tersebut membuat karyawan merasa tidak nyaman, terutama dalam aktifitas agama bagi karyawan ketika bekerja. Berbeda dengan CV. Rabbani Asysa yang memiliki program *Yaumiyyah*.

Program *yaumiyyah* adalah kewajiban seluruh karyawan untuk melakukan amalan setiap harinya. Program ini adalah salah satu hal yang paling mencolok yang membedakan perusahaan lain dengan CV. Rabbani Asysa dan membuat pekerja terutama *Sales Consultant Master* merasa nyaman untuk bekerja disini. Karena dari adanya program ini mencerminkan bahwa perusahaan ini memiliki fasilitas untuk aktivitas agama bagi karyawannya. Program ini berisi ibadah *shalat subuh berjama'ah*, *shalat dhuha*, *shaum* senin dan kamis, *shalat dhuha*, *tadarus Al-Qur'an* dan hafalan *Al-Qur'an*.

Keyakinan yang kuat karyawan terhadap ajaran agama islam yang sudah dianutnya sejak lama, serta didukung dengan program yang ada dioerusahaan menimbulkan perilaku kerja karyawan yang selalu bersabar ketika dalam tekanan, selalu optimis mengejer targket penjualan namun tetap jujur dalam menawarkan produk. Lebih bisa mengatur waktu dan keuangan serta mampu meilhat potensi diri dan lebih peka dengan anggota lain yang sedang kesulitan, perilaku tersebut mengindikasikan perilaku komitmen beragama islam. Menurut Agus Sofyandi Kahfi (2015) Komitmen beragama Islam adalah kesediaan individu untuk terikat (komit) terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang tercermin dalam kesediaan dan kemampuan individu untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas dan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Hubungan antara Komitmen Beragama Islam dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Sales Consultant Master di Bunker CV. Rabbani Asysa Dipatiukur.**

### **Tujuan Penelitian**

Menemukan data empirik mengenai derajat hubungan antara komitmen beragama Islam dengan komitmen organisasi *sales conslutant master* di *Bunker CV. Rabbani Asysa Dipatiukur*

### **B. Landasan Teori**

penelitian ini menggunakan konsep teori komitmen beragama islam dan

komitmen organisasi. Komitmen beragama islam yang digunakan mengacu pada konsep teori dari Glock and Strak yang telah dimodifikasi oleh Agus Sofyandi Kahfi (2015). Sedangkan untuk konsep teori komitmen organisasi mengacu pada konsep dari Mowday, Porter *and* Steers (1982).

Komitmen beragama Islam adalah kesediaan individu untuk terikat (komit) terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang tercermin dalam kesediaan dan kemampuan individu untuk mengaplikasikan ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari. Komitmen beragama Islam memiliki 3 dimensi, yaitu dimensi Iman, dimensi Islam dan Dimensi Ihsan.

Dimensi iman (*belief*), merupakan gambaran dari pemahaman dan penghayatan terhadap doktrin-doktrin keyakinan dalam ajaran agama Islam serta kesediaan individu untuk berpegang teguh pada doktrin-doktrin tersebut yang tercermin dalam kemampuan individu untuk mengaplikasikan doktrin tersebut dalam kehidupan. Dalam hal ini, kesediaan untuk memahami dan menghayati pentingnya berpegang teguh dan mengakui kebenaran doktrin yang tercermin dari kesediaan dan kemampuan pribadi untuk mengaplikasikan doktrin atau ajaran tentang Tuhan, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir dan ketentuan baik dan buruk dalam kehidupan.

Dimensi Islam (*practic*) merupakan gambaran dari pemahaman dan penghayatan serta kesediaan individu untuk berpegang teguh pada doktrin-doktrin ritual dalam ajaran Islam yang tercermin dalam kemampuan individu untuk mengaplikasikan doktrin tersebut dalam kehidupan. Dalam hal ini, kesediaan individu untuk memahami dan mengetahui serta merasakan urgensi dari mematuhi dan mentaati praktek-praktek Syahadat, Shalat, Zakat, Shaum dan Haji serta pemaknaan, dan perasaan ketika melakukan ke lima praktek keagamaan tersebut serta perilaku yang ditampilkan setelah melakukan ke lima praktek keagamaa.

Dimensi Ihsan (*effect*) merupakan gambaran pemahaman dan penghayatan serta kesediaan individu untuk menerima dan menjalani konsekuensi dari adanya pemahaman dan penghayatan akan doktrin keyakinann dalam beragama dan praktik-praktik keagamaan yang biasa ia jalani, terhadap kehidupan sehari-hari individu. Dalam hal ini, kesediaan individu untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang zhuhud, wara, qona'ah, muru'ah, shabir, shaleh dan shadiq.

Komitmen Organisasi adalah identifikasi dan keterlibatan yang relatif kuat dari individu dalam suatu organisasi. Komitmen organisasi bercirikan adanya: *belief* yang kuat serta penerimaan terhadap tujuan dan nilai organisasi, kesiapan untuk bekerja keras; serta keinginan yang kuat untuk bertahan dalam organisasi.

### C. Hasil Penelitian

#### Uji Korelasi *Rank Spearman* antara Komitmen Beragama Islam dengan Komitmen Organisasi

Tabel 1. Korelasi antara Komitmen Beragama Islam dengan Komitmen Organisasi

Hubungan antara Variabel	Rs	d
Hubungan antara Komitmen Beragama Islam dengan Komitmen Organisasi	<b>0,606</b>	<b>36,7%</b>

Dengan melihat tabel 1, dapat diketahui bahwa korelasi antara komitmen beragama

islam dengan komitmen organisasi karyawan *sales consultant master* di *bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur yang berjumlah 14 orang sebesar 0,606. Menurut tabel Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,606 menunjukkan korelasi yang tinggi antara Komitmen Beragama Islam dengan komitmen organisasi. Kemudian koefisien korelasi yang positif, mengartikan bahwa korelasi tersebut merupakan korelasi atau hubungan searah yang artinya jika Komitmen Beragama Islam tinggi, maka komitmen organisasi karyawan *sales consultant master* di *bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika Komitmen Beragama Islam rendah, maka komitmen organisasi karyawan pun akan rendah

Tabel 2. Korelasi antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Iman dengan Komitmen Organisasi

Hubungan antara Variabel	Rs	d
Hubungan antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Iman dengan Komitmen Organisasi	<b>0,558</b>	<b>31,1%</b>

Dengan melihat tabel 2, dapat diketahui bahwa korelasi antara komitmen beragama islam dimensi iman dengan komitmen organisasi karyawan *sales consultant master CV. Rabbani Asysa* di *bunker* dipatiukur yang berjumlah 14 orang adalah sebesar 0,558. Menurut tabel Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,558 menunjukkan korelasi yang Cukup antara komitmen beragama islam dimensi iman dengan komitmen organisasi. Koefisien korelasi yang positif, mengartikan bahwa korelasi tersebut merupakan korelasi atau hubungan searah yang artinya jika komitmen beragama islam dimensi iman tinggi, maka komitmen organisasi karyawan *sales consultant master* di *bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika komitmen beragama islam rendah, maka komitmen organisasi karyawan pun akan rendah.

Tabel 3. Korelasi antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Islam dengan Komitmen Organisasi

Hubungan antara Variabel	Rs	d
Hubungan antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Islam dengan Komitmen Organisasi	<b>0,588</b>	<b>34,5%</b>

Dengan melihat tabel 3, dapat diketahui bahwa korelasi antara komitmen beragama islam dimensi islam dengan komitmen organisasi karyawan *sales consultant master CV. Rabbani Asysa* di *bunker* dipatiukur yang berjumlah 14 orang adalah sebesar 0,588. Menurut tabel Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,588 menunjukkan korelasi yang Cukup antara komitmen beragama islam dimensi islam dengan komitmen organisasi. Koefisien korelasi yang positif, mengartikan bahwa korelasi tersebut merupakan korelasi atau hubungan searah yang artinya jika komitmen beragama islam dimensi islam tinggi, maka komitmen organisasi karyawan *sales consultant master* di *bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika komitmen beragama islam dimensi islam rendah, maka komitmen organisasi karyawan pun akan rendah.

Tabel 4. Korelasi antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Ihsan dengan Komitmen Organisasi

Hubungan antara Variabel	Rs	D
Hubungan antara Komitmen Beragama Islam Dimensi Ihsan dengan Komitmen Organisasi	<b>0,418</b>	<b>17,4%</b>

Dengan melihat tabel 4, dapat diketahui bahwa korelasi antara komitmen beragama islam dimensi ihsan dengan komitmen organisasi karyawan *sales consultant master CV. Rabbani Asysa di bunker* dipatiukur yang berjumlah 14 orang adalah sebesar 0,418. Menurut tabel Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,418 menunjukkan korelasi yang Cukup antara komitmen beragama islam dimensi ihsan dengan komitmen organisasi. Koefisien korelasi yang positif, mengartikan bahwa korelasi tersebut merupakan korelasi atau hubungan searah yang artinya jika komitmen beragama islam dimensi ihsan tinggi, maka komitmen organisasi karyawan *sales consultant master di bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, jika komitmen beragama islam dimensi ihsan rendah, maka komitmen organisasi karyawan pun akan rendah.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada *sales consultant master CV. Rabbani Asysa di bunker* dipatiukur, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara komitmen beragama islam dengan komitmen organisasi pada *sales consultant master di bunker CV. Rabbani Asysa* dipatiukur dengan nilai korelasi yang tinggi yaitu  $rs = 0,606$ . Artinya semakin pegawai dapat mengaplikasikan nilai-nilai ajaran islam dalam perilaku kerjanya sehari-hari maka semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh karyawan.

#### E. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa komitmen beragama islam memiliki hubungan yang tinggi komitmen organisasi pada karyawan *sales consultant master di CV. Rabbani Asysa* dipatiukur, dikemukakan beberapa saran agar memperkuat lagi materi dari program *yaumiyyah* ditambah informasi pengaplikasiannya dalam perilaku kerja sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang komitmen beragama Islam disarankan untuk mencoba menggunakan subjek yang lebih bervariasi, selain itu juga disarankan untuk menggunakan variabel selain komitmen organisai dan juga dapat dicoba meneliti dibidang kajian yang lain seperti di psikologi perkembangan atau psikologi klinis. Sehingga, teori komitmen beragama islam semakin berkembang,

#### Daftar Pustaka

##### Sumber Buku:

- Ancok, Djameludin. & Suroso, Fuat Nashori. (1994). Psikologi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). Manajemen Penelitian. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Cowie. AP. (Chief Editor), (1998). Oxford Advenced Learner's Dictionary. New York : Volume 2, No.2, Tahun 2016

- Oxford University Press.
- Glock, Charles Y. & Stark, Rodney. (1969). *Religion and Society In Tension*. U.S. : Oxford University Press.
- Gross, James J. (2007). *Handbook Of Emotion Regulation*. The Guilford Press : USA.
- Mc. Cullough, Michael E, & Brian L.B. Willoughby. (2009). *Religion Self Regulation and Self Control : Association, Explanation and Implications* APA : Psychological Bulletin. Miami : Universitas of Miami.
- Mujib, Abdul. (2006). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Noor, Hasanuddin. 2012. *Psikometri : Aplikasi dalam Penyusunan Instrumen Pengukuran Perilaku*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Richard T. Mowday, Lyman W. Porter, Richard M. Steers & Peter Warr Auth. *Employee–Organization Linkages. The Psychology of Commitment, Absenteeism, and Turnover* 1982
- Robbins, Stephen. P., & Judge, Timothy.A . 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16 Bahasa Indonesia.. Alih Bahasa Tim Indeks. Salemba Empat, New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Sugiono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Kedelapan. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sudjana, 2002. *Metoda Statistik*. Edisi Keenam. Bandung : Tarsito.
- Thouless Robert H. (2000), *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sumber Penelitian:
- Fitriyasaki, Liza Mega, *Tingkat Religiusitas Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause*, Jurnal Online Psikologi vol.1 No.2 Thn 2013.
- Hasanah, Fienna Rahmi. (2016). *Hungan Antara Komitmen Beragama Islam Dengan Motivasi Kerja Pada Pegawai Administrasi Baru Universitas Islam Bandung*. Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 4 no. 7 July 2014 “Determinants of Job Satisfaction and Ethical Behaviour towards Organizational Commitment – A Review”
- Kurniawati, Tina. (2015). *Hubungan Beban Kerja dengan Motivasi Kerja pada Departemen Alat dan Peralatan Kapal Laut (APKL) PT. Pindad Persero*. Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Kahfi, Agus Sofyandi. (2015). *Pengaruh Komitmen Beragama Islam Terhadap Konsep Diri dan Regulasi Diri Pada Remaja : Penelitian Pada Siswa yang Bukan Pemakai dan Pemakai Narkoba di Kota Bandung*. Desertasi Doktor Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.
- Widawati, Lisa. & Nuraeni N, Eni. 2013. *Peranan Religious Commitment Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan CV. Rabbani Bandung*. Prosiding Seminar Nasional Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Sumber Internet :
- [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/admin/docs/publication/9871447132408.pdf](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9871447132408.pdf)  
(Diakses pada tanggal 11/12/2015)
- [m.rabbani.co.id/about.php](http://m.rabbani.co.id/about.php) (diakses pada tanggal 20/12/2015)